



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

CELENGAN (Cerita Online Lamongan)

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI

CELENGAN (Cerita Online Lamongan)

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan, kebudayaan, serta pelayanan perpustakaan daerah. Kebijakan pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang ketat menuntut penyesuaian besar-besaran terhadap program-program pelayanan publik tatap muka.

Salah satu program unggulan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan, yaitu program WIDURI SEBUMI (Wisata Edukasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan), terpaksa dihentikan sementara (vakum) sepanjang tahun 2020 guna menekan risiko penularan virus. Penangguhan program tatap muka tersebut berimplikasi langsung terhadap penurunan tingkat kunjungan pemustaka ke Gedung Perpustakaan Daerah secara drastis, khususnya pada segmentasi anak-anak dan pelajar.

Merespons tantangan tersebut serta sebagai langkah proaktif dalam menanggulangi penurunan minat dan budaya baca anak-anak selama masa pandemi maupun era pasca-pandemi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan meluncurkan inovasi pelayanan publik digital bernama CELENGAN (Cerita Online Lamongan).

Program CELENGAN merupakan bentuk transformasi dan pengembangan adaptif dari program Widuri Sebumi. Inovasi ini memadukan metode literasi tradisional—seperti mendongeng (storytelling) dan membaca nyaring (read aloud)—dengan pemanfaatan media sosial modern (Instagram). Melalui saluran virtual ini, anak-anak dan masyarakat luas dapat mengakses konten literasi yang edukatif, menarik, dan menghibur secara fleksibel tanpa terhalang oleh kendala jarak, waktu, maupun pembatasan fisik.

TUJUAN INOVASI

Tujuan dari penyusunan pedoman teknis dan pelaksanaan inovasi CELENGAN ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif pelayanan perpustakaan yang dikemas secara edukatif, interaktif, dan menyenangkan bagi segmentasi pemustaka anak/pelajar.
2. Menyediakan solusi jangkauan layanan digital bagi pemustaka yang mengalami keterbatasan waktu, jarak, dan lokasi geografis di wilayah Kabupaten Lamongan.

3. Menstimulasi minat baca, budaya literasi, dan kegemaran membaca sejak dini di kalangan generasi muda Kabupaten Lamongan.
4. Mendeskripsikan validitas serta respon penerimaan pemustaka/masyarakat terhadap media pelayanan berbasis media digital interaktif.

MANFAAT INOVASI

Inovasi daerah CELENGAN memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi Peserta Didik dan Anak: Meningkatkan minat dan budaya baca khususnya pada segmentasi pelajar dan anak usia dini.
2. Bagi Guru dan Lembaga Pendidikan: Memberikan media promosi perpustakaan serta bahan ajar literasi digital yang interaktif dan mudah diintegrasikan dalam pembelajaran.
3. Bagi Pemerintah Daerah: Terwujudnya pemerataan akses pelayanan publik literasi yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat hingga pelosok desa di Kabupaten Lamongan.
4. Bagi Masyarakat Luas: Terbangunnya ekosistem budaya literasi, peningkatan nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), serta peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi CELENGAN hadir sebagai respons cepat dan tepat sasaran terhadap kondisi darurat pandemi dan kebutuhan digitalisasi layanan literasi. Aspek kecepatan penciptaan inovasi ini didukung oleh:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat: Tim inovator dengan cepat mengenali penurunan angka kunjungan perpustakaan fisik dan merumuskan peralihan ke platform digital yang dekat dengan masyarakat.
2. Pemanfaatan Platform Siap Pakai: Mengoptimalkan media sosial Instagram yang sudah populer dan dapat langsung digunakan tanpa memerlukan pengadaan infrastruktur software/hardware yang rumit dan mahal.
3. Pelaksanaan Mandiri dan Efisien: Inovasi dikembangkan secara mandiri oleh tim internal Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan dalam kurun waktu singkat mulai dari perencanaan, uji coba (Februari 2024), hingga penerapan penuh (April 2024).
4. Kemudahan Adaptasi Konten: Materi mendongeng dan read aloud dirancang modular sehingga dapat diproduksi, diunggah, dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan pemustaka.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR DAN PROSES INOVASI

KEBAHARUAN (NOVELTY)

Inovasi CELENGAN menghadirkan kebaruaruan (novelty) yang signifikan dalam penyelenggaraan pelayanan perpustakaan daerah, antara lain:

1. Penggunaan Media Sosial Instagram: Mengalihkan fokus promosi literasi dari gedung fisik ke platform digital Instagram (Feed, Stories, Live Session, IGTV/Reels) yang akrab dengan pola konsumsi media masyarakat modern.
2. Digitalisasi Metode Storytelling & Read Aloud: Mengemas ulang metode mendongeng dan membaca nyaring (read-aloud) ke dalam format audio-visual online yang interaktif dan menarik bagi anak-anak.

3. **Interaksi Langsung Dua Arah:** Mendorong partisipasi dua arah melalui fitur Live Instagram, kolom komentar, dan kuis interaktif sehingga anak-anak dan orang tua tidak sekadar menjadi penonton pasif.
4. **Aksesibilitas Tanpa Batas Ruang dan Waktu:** Menghilangkan batasan ruang dan waktu, memungkinkan masyarakat di pelosok wilayah Kabupaten Lamongan mengakses layanan storytelling perpustakaan kapan saja.
5. **Kolaborasi Multi-Pihak (Pola Kemitraan):** Membuka ruang partisipasi bagi pendongeng eksternal dari kalangan Guru PAUD/TK/SD, pegiat literasi, hingga perangkat OPD melalui Bimtek dan Workshop Mendongeng.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi CELENGAN dirancang secara sistematis dengan memadukan elemen sumber daya manusia, teknologi platform, dan tata kelola konten literasi:

1. **Komponen SDM Pendongeng:** Menyiapkan pendongeng berkualitas baik dari internal OPD maupun eksternal melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Workshop Mendongeng.
2. **Komponen Platform Digital:** Menggunakan Instagram resmi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan sebagai portal penyiaran utama.
3. **Komponen Matriks Konten:** Penyusunan alur cerita yang memuat pesan moral, kearifan lokal Lamongan, sains populer, dan pembentukan karakter anak.
4. **Komponen Kemitraan & Partisipasi:** Integrasi dengan instansi pendidikan (Sekolah/Madrasah), komunitas literasi, serta keterlibatan aktif orang tua murid dalam mengampingi anak saat menonton.

PROSES / TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Penerapan inovasi CELENGAN dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan utama bisnis proses, yaitu:

a. Tahap Penyusunan Konten

Pengembangan materi mendongeng dan membaca nyaring yang edukatif dan menghibur.

Menggunakan teknik storytelling interaktif visual yang disesuaikan dengan minat anak-anak serta nilai-nilai kearifan lokal.

b. Tahap Pengelolaan Media Sosial

Pelaksanaan siaran langsung (Live) serta penyuntingan dan pengunggahan video di akun Instagram resmi secara konsisten. Memanfaatkan fitur Stories, Reels, dan IGTV serta melakukan promosi lintas sektor.

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pemantauan rutin terhadap engagement rate (likes, comments, views, reaches) memanfaatkan

fitur Instagram Analytics, serta menyerap masukan dari masyarakat untuk perbaikan mutu tayangan secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN DAMPAK INOVASI

OUTPUT INOVASI

Konsistensi pelaksanaan program CELENGAN yang didukung oleh metode promosi efektif telah memberikan hasil keluaran (output) yang nyata:

1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM Pendongeng: Pada awal launching, pendongeng CELENGAN berasal dari 8 staf/pejabat di lingkungan OPD Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah.
2. Pelatihan dan Penguatan Kapasitas: Setelah respon masyarakat sangat positif, dilaksanakan kegiatan penunjang berupa Bimtek dan Workshop Mendongeng. Hasilnya, saat ini jumlah pendongeng internal OPD meningkat menjadi 20 orang.
3. Perluasan Jaringan Kemitraan Literasi: Dinas berhasil menghimpun dan bekerjasama dengan lebih dari 40 pendongeng eksternal yang terdiri dari Guru PAUD/TK/RA, Guru SD/MI, serta Pegiat Literasi se-Kabupaten Lamongan.

OUTCOME DAN IMPACT INOVASI

Inovasi CELENGAN memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian indikator kinerja utama pembangunan literasi daerah Kabupaten Lamongan:

1. Peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM): Berdasarkan data resmi dari Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI), IPLM Kabupaten Lamongan tercatat mencapai angka sebesar 66,13 pada tahun 2024 dan tetap terjaga kuat di angka 63,86 pada tahun 2025.
2. Kenaikan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM): Berdasarkan data Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Lamongan bekerja sama dengan hasil survei PT Sucofindo, nilai TGM Kabupaten Lamongan mengalami kenaikan dari 65,90% (Tahun 2024) menjadi 66,21% (Tahun 2025).
3. Penguatan Ekosistem Budaya Literasi: Terwujudnya pola kemitraan yang solid antara pemerintah daerah, instansi pendidikan, dan komunitas literasi masyarakat dalam mendukung Lamongan sebagai Kabupaten Literasi.

BAB IV

PENUTUP

Inovasi CELENGAN (Cerita Online Lamongan) yang digagas oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan merupakan langkah nyata dan terobosan kreatif dalam mengadaptasi pelayanan publik perpustakaan menuju era digital. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai edukatif mendongeng dan membaca nyaring ke dalam saluran media sosial Instagram, inovasi ini terbukti mampu menembus batas-batas geografis dan waktu, memberikan akses literasi yang merata, menyenangkan, serta berdampak langsung terhadap peningkatan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Lamongan. Diharapkan Pedoman Teknis ini dapat menjadi acuan baku dalam pelaksanaan, pengawasan, dan pengembangan program CELENGAN secara berkelanjutan, serta menjadi model replikasi praktik baik (best practice) bagi unit pelayanan publik lainnya.



KABUPATEN LAMONGAN